**AUDIT PUSKESMAS RAWAT INAP KEDATON
TENTANG IT DAN INVESTASI IT**

**EVA RIAN TI INDOFOODTRI
1611050025**

**Fakultas Ilmu Komputer
Jurusan Sistem Informasi
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

evariantiindo.1611050025@mail.darmajaya.ac.id

Abstract

dalam menjalankan program kesehatan yang ada pada Puskesmas Rawat Inap Kedaton dan untuk mendukung terlaksananya semua program yang ada Puskesmas Rawat Inap Kedaton mempunyai visi misi sebagai berikut:

VISI Puskesmas Rawat Inap Kedaton :

Mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri di wilayah kerja Puskesmas Kedaton

MISI Puskesmas Rawat Inap Kedaton:

Misi merupakan sesuatu yang harus diemban atau dilakukan oleh instansi/organisasi dalam rangka pencapaian suatu visi yang selanjutnya dijadikan pedoman dalam penyusunan tujuan, sasaran, strategi dalam mengalokasikan sumber daya organisasi. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh organisasi dan pihak yang berkepentingan lainnya dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran organisasi secara lebih jelas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang dimiliki.

Kata Kunci : audit puskesmas

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah puskesmas adalah sebuah organisasi penyedia jasa pelayanan kesehatan masyarakat. Puskesmas memiliki fungsi sosial yang penting, yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dengan fungsi ini, rumah sakit dituntut untuk dapat mengelola dan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sebagai pelanggannya dengan baik. Oleh karena itu, rumah sakit perlu mengaplikasikan strategi bisnis yang telah banyak diterapkan organisasi lainnya untuk memenuhi tuntutan pemenuhan kebutuhan pelanggan tersebut. Salah satu strategi bisnis yang banyak diterapkan untuk mengelola pelayanan terhadap pelanggan adalah Customer Relationship Management (CRM). CRM bertujuan untuk mengenal dan menangani pelanggan sebagai seorang individu (Dyche, Jill. 2002). Dalam konsep CRM, penting bagi sebuah perusahaan untuk mengenal dan menangani setiap pelanggan sesuai dengan kepribadian mereka masing-masing. CRM dilakukan dengan cara pencarian sasaran pelanggan yang tepat serta peningkatan kepuasan pelanggan untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Pengelolaan hubungan baik dengan pelanggan ini penting untuk dilakukan karena pelanggan adalah aset terpenting sebuah bisnis yang akan membawa profit terbesar bagi perusahaan. Dengan demikian, penerapan CRM akan menghasilkan keuntungan bersama baik organisasi maupun pelanggan. Seperti dalam bisnis lainnya, implementasi CRM di

rumah sakit penting untuk dilakukan, mengingat rumah sakit memiliki fungsi sosial sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan masyarakat yang juga menuntut adanya pelayanan pelanggan yang dilakukan dengan baik. rumah sakit harus dapat memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, serta melalui prosedur yang singkat tetapi lengkap. Dengan tuntutan tersebut, penerapan CRM menjadi hal yang tidak terpisahkan dari pengelolaan rumah sakit secara keseluruhan. Akan tetapi, sistem CRM yang diterapkan di rumah sakit harus disesuaikan dengan karakteristik proses bisnis rumah sakit yang juga memiliki fungsi sosial, yaitu tidak berorientasi profit (Thomas, Richard. K. 2007), diman

BAB 2 **ANALISA SITUASI**

2.1 Data Umum

2.1.1 Sejarah Puskesmas

Health Center (HC) Kedaton berdiri pada tanggal 02 Mei 1970. Berdasarkan permintaan kepala negeri balau yang menyadari akan pentingnya pelayanan kesehatan. HC kedaton berlokasi di jalan raya kedaton atas no 62 tanjung karang. Menurut surat keputusan gubernur pada tahun 1982. Nomor 06/09/HK/1982 (Surat keputusan gubernur tk. 1 lampung), HC, kedaton membawahi beberapa puskesmas antara lain: puskesmas Natar, Puskesmas Karang Anyar, Puskesmas Way galih dan Puskesmas Tanjungan.

Pada bulan maret 1985 HC kedaton diubah statusnya dari pelaksana teknis menjadi puskesmas berdasarkan ketetapan Kepala Dinas kesehatan tingkat 11 Kota madya Bandar lampung. Kemudian ada perubahan karena pemekaran wilayah berdasarkan keputusan Walikota Bandar Lampung No Tahun 2003 Wilayah kerja Puskesmas Kedaton hanya membawahi 4 kelurahan

yaitu: Kelurahan

Sukamenanti, Kelurahan

Sisodadi, Kelurahan Kedaton, dan Kelurahan Surabaya serta satu buah Puskesmas Pemabntu (Pustu)

Sukamenanti, hal ini karena Pemekaran Wilayah Kecamatan Kedaton menjadi kecamatan Kedaton dan Kecamatan Rajabasa. Kemudian pada tahun 2013 ada perubahan lagi berdasarkan Keputusan Walikota Bandar Lampung No, Tahun 2013 Wilayah kerja Puskesmas Kedaton membawahi 7 kelurahan yaitu: Kelurahan Kedaton, Kelurahan Surabaya, Kelurahan Sidodadi, Kelurahan Sukamenanti, Kelurahan Sukamenanti Baru, Kelurahan Penengahan dan Kelurahan Penengahan Raya serta 1 buah Puskesmas Pembantu (Pustu) Sukamenanti.

Pada tahun 2012 berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 586/IV.41/HK/2012 UPT Puskesmas Rawat Inap Kedaton telah ditetapkan sebagai Puskesmas yang dapat menerapkan Pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum

Daerah sisingkat PPK-BLUD dengan status BLUD Penuh

Sejak Berdiri hingga sekarang puskesmas rawat inap kedaton telah mengalami pergantian pimpinan beberapa kali, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Dokter	Tahun
1.	dr. Sukardono Sukiman	1970-1973
2.	dr. Dokang Asia Mudalarum C Siswono	1973-1975
3.	dr. Marlina (Pejabat Sementara)	1975-1976
4.	dr. Andi Ardaya	1976-1978
5.	dr. Doni Suswandono	1978-1984
6.	dr. Pohan Wangi Jaya	1984-1988
7.	dr. Hadi Mulyono	1988-1989
8.	dr. Syaifur Umar	1989-1991
9.	dr. Hj Mulyanti	1991-1994
10	dr. H Hernowo	1994-1997

11.	drg. Nunung Fismahalis	1997-1998
12.	dr. Endang Budiati	1998-2001
13.	dr. Gatot Kusharyoko	2002-2003
14.	dr. Hilda Fitri	2003-2006
15.	dr. Hj Evi Mutia Afriyati	2006-2008
16.	dr. Djohan Lius	2008-2011
17.	dr. Trismi Istiana	2011-2013
18	dr. Novita Fitriati	2013-2014
19.	dr. Marisa Anggraini M.Pd.Ked	2014-sekarang

Puskesmas Kedaton Hingga saat ini mempunyai wilayah kerja 7 kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Kedaton
2. Kelurahan Sidodadi
3. Kelurahan Surabaya
4. Kelurahan Sukamenanti
5. Kelurahan Sukamenanti Baru
6. Kelurahan Penengahan
7. Kelurahan Penengahan Raya

2.1.2 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk tahun 2013 :42.803 jiwa

Jumlah Penduduk tahun 2014 : 45.808 jiwa

Jumlah Penduduk tahun 2015 : 47.399 jiwa

Jumlah Penduduk tahun 2016 : 49.990 jiwa

Jumlah Penduduk tahun 2017 :41.772 jiwa

2.1.3 Mata Pencaharian

Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah Pegawai Negri Sipil, Pedagang dan buruh

2.1.4 Agama

Mayoritas penduduk memeluk agama Islam, sebagian kecil ada yang memeluk agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha.

2.1.5 Pengaruh terhadap Lingkungan sekitar

Sangat berpengaruh dengan lingkungan sekitar karna jika mereka membutuhkan penanganan medis mereka akan segera ditangani dengan pertolongan pertama dengan biaya relative sedikit bahkan tidak bayar, maka dari itu puskesmas ini sangat

berpengaruh penting dalam lingkungan sekitar yang ada

2.2.1 domain yang digunakan

- Mengelola investasi IT P05
Memiliki 1 proses dan 5 aktivitas
- Menyampaikan tujuan dan arahan management
Memiliki 1 proses dan 5 aktivitas

BAB III

Hasil Wawancara bagian manajemen :

Pimpinan pertama : dr.Marisa

Anggraini, M.pd.ked

Keperawatan : ika heriyanti S.kep

Rekam medis :ika heryanti S.kep

- Setya budi,amd.kep
- Nursanty
- Hesty
- andy
- susilowati
- Fatima, amd.kep
- Nurul fadhillah

Hasil wawancara bagian user :

- Nurlela
- Roslina
- Hardani
- Eva
- Bella
- Yati
- Cahyo
- Arton
- Maya
- Andy

Observasi

Tempat : puskesmas rawat inap
kedaton jl.tngku umar no.62 sawah
berebes tanjung karang timur.kota
Bandar lampung

Tanggal/Waktu : 5 februari 2019 jam
09:00 wib hingga selesai

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Standar dan mutu layanan kesehatan di
Indonesia belum mengibarkan dan

masih tertinggal bila dibandingkan
dengan Negara lain. Perhatian Negara
pada fasilitas kesehatan bagi penyedia
jasa kesehatan da pengaruhnya
terhadap hasil perawatan pasien juga
masih kurang.

Untu membenahi system kesehatan
secara progresif diutuhkan solusi
cerdas berupa layanan electronic
kesehatan atau biasa disebut denga
istilah e-Health yang merupakan solusi
enterprise dibidang kesehatan karna
melibatkan berbagai pihak,mulai dari
masyarakat luas, rumah sakit,
puskesmas, perguruan tinggi hingga
produksi obat dan industry farmasi.

Jadi dengan berkembangnya
teknologi dibidang kesehatan sangatlah
membantu mereka yang bergerak
dibidang kesehatan untuk melakukan
perkerjaan mereka. Mereka bisa
dengan cepat menangani pasien, bisa
mendingkisir penyakit yang mereka
derita, dan kemungkinan diaknosis
yang sering terjadi didalam bidang
kedokteran yang memakan banyak
jiwa bisa berkurang.

B. Saran

Bagi mahasiswa yang berbasis
dibidang kesehatan baik
kedokteran,keperawatan,
farmasi,analisis ksehatan bisa
lebih memanfaatkan pengguna
teknologi dan informasi karna
sangat membantu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku management 11th edition
by pearson education

<http://deni2k6.wordpress.com/2011/01/01/fungsi-komputer-di-dunia-kedokteran/>

Sommerville, Ian.(2003). Software Engineering (6th ed) : Erlangga. 7.Falabah, Wawan Dhewanto, 2008.Enterprise Resource Planning. Teknik Informatika.8.Tunggal, Amin W. (2008). Dasar DasarCustomer Relationship Management (CRM). Harvindo, Jakarta. 9. <http://harmiprasetyo.wordpress.com>

,”PengantarUnified Modelling Language(UML)”, September, 26, 2006.10.Kadir Abdul, 2009, From Zero to A Pro

Contoh kuisisioner management dan user

[illegible][illegible]